

DAILY HIGHLIGHT

MNC Securities Research Division

7 April 2017



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Kamis (07 April 2017) ditutup menguat sebesar +3.25 poin atau +0.05% ke level 5,680.23. IHSG ditutup dengan total transaksi mencapai Rp6.65 triliun. Menguatnya IHSG ditopang oleh sektor perbankan dan sentimen positif dari dalam negeri.

Today Recommendation

Aksi menunggu hasil pertemuan Presiden Amerika Serikat Donald Trump dan Preiden Cina Xi Jinping khususnya mengenai perdagangan dan Korea Utara di President's Mar-a-Lago Retreat Palm Beach, Florida serta menunggu *release* Laporan Keuangan emiten Q1/2017 menjadi faktor DJIA ditutup menguat tipis +14.8 poin (+0.07) di hari Kamis.

Hampir seharian terkena aksi jual tetapi akibat aksi *late buying* IHSG Kamis ditutup menguat +0.1% disertai *Net Buy* Asing Rp276.07 miliar sehingga *Net Buy* Asing hingga hari ke-4 di Minggu ke-15 mencapai Rp+9.98 triliun, kombinasi penguatan EIDO +0.34%, DJIA +0.07%, *Oil* +1.08%, dan Tin +1.09% mendorong IHSG diperkirakan berpeluang *bounce-back* terbatas di hari Jumat di tengah spekulasi akan adanya *Resufle* Kabinet Kerja jilid III setelah Pilkada DKI Jakarta dimana beberapa Menteri yang akan digeser dan diganti diantaranya: Menteri Keuangan, Menteri Perekonomian Ekonomi, Menteri Negara BUMN, dan Kepala Staff Kepresidenan.

Di tengah bagusnya kinerja emiten berbasis batubara sepanjang tahun 2016 seperti PTBA, ITMG, ADRO, dan HRUM, ternyata tidak terjadi pada PT Toba Bara Sejahtera Tbk (TOBA) menyusul kinerja TOBA sepanjang tahun 2016 membukukan laba bersih US\$2.79 juta atau turun -75.41% jika dibandingkan 2015 sebesar US\$11.35 juta. Tajamnya kejatuhan laba bersih TOBA diakibatkan penurunan pendapatan hingga 25.92% YoY menjadi US\$258.27 juta. Penurunan kinerja tersebut seiring naiknya beban keuangan TOBA tahun 2016 sebesar 15.8% menjadi US\$5.35 juta dari sebelumnya US\$4.62 juta.

BUY: HRUM, ISSP, UNTR, WSKT, PTPP, ADHI, SMGR, GGRM, BBTN, PGAS, TINS

BOW: PTBA, ADRO, ITMG, WIKA, TOTL, JPFA, CPIN, ASII, AKRA, TLKM

Market Movers (07/04)

Rupiah, Jumat melemah di level Rp13,337 (07.30 AM)

Indeks Nikkei, Jumat menguat 114 poin (07.30 AM)

DJIA, Jumat menguat 14 poin (07.30 AM)

IHSG	MNC 36
5,680.23	322.16
+3.25 (+0.05%)	+0.23 (+0.07%)
06/04/2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 276.1
Year to Date 2017 IDX Foreign Net Trading	Net Buy (Rp miliar) 9,994.3

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	8,558
Value (billion Rp)	6,648
Market Cap.	6,179
Average PE	15.6
Average PBV	2.0
High - Low (Yearly)	5,491 - 4,408
USD/IDR	13,325
	-31 (-0.23%)
IHSG Daily Range	5,642 - 5,712
USD/IDR Daily Range	13,270 - 13,370

GLOBAL MARKET (06/04)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	20,662.95	+14.80	+0.07
NASDAQ	5,878.95	+14.47	+0.25
NIKKEI	18,597.06	-264.21	-1.40
HSEI	24,273.72	-127.08	-0.52
STI	3,175.59	-0.96	-0.03

COMMODITIES PRICE (06/04)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	51.70	+0.55	+1.08
Batubara US/ton	77.80	+0.70	+0.91
Emas US/oz	1,256.07	-0.13	-0.01
Nikel US/ton	10,080.00	-215.00	-2.09
Timah US/ton	20,325.00	+220.00	+1.09
Copper US/ pound	2.65	-0.006	-0.23
CPO RM/ Mton	2,708.00	-6.00	-0.22

COMPANY LATEST

PT Bank Central Asia Tbk (BBCA). Perseroan akan membagikan dividen dengan total yakni Rp4.9 triliun atau sebesar Rp200 per saham. Jumlah tersebut sudah termasuk dividen interim sebesar Rp70 per saham yang telah dibayarkan perseroan pada 22 Desember 2016. Di sepanjang tahun 2016, perseroan telah berhasil mencatat kinerja keuangan yang solid dengan pertumbuhan laba bersih sebesar 14.4% menjadi Rp20.6 triliun dibanding Rp18 triliun pada 2015. Perseroan juga menerima sekitar 47% atau Rp58 triliun dana repatriasi dari total Rp122 triliun. Namun dana yang bertahan di DPK hanya berkisar Rp12 triliun.

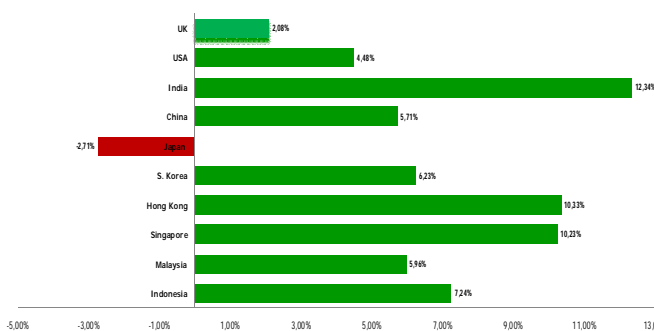
PT PP Properti Tbk (PPRO). Perseroan membentuk perusahaan patungan dengan PT Gunungsari Saktijaya. Modal dasar usaha patungan Rp294.84 miliar dan modal ditempatkan Rp96 miliar. Proporsi kepemilikan perseroan sebesar 80% atau senilai Rp76.80 miliar dari PT Gunung Sakti Jaya sebesar 20% atau Rp19.20 miliar. Tujuan dari pembentukan perusahaan patungan ini guna memperluas bisnis perseroan di wilayah Surabaya.

PT Golden Plantation Tbk (GOLL). Perseroan mencatatkan laba sebesar Rp801.73 juta usai mengalami kerugian Rp13.56 miliar. Pendapatan perseroan meningkat sebesar 38% menjadi Rp177.23 miliar dari sebelumnya Rp128.70 miliar. Beban pokok pendapatan perseroan tahun buku 2016 tercatat Rp134.32 miliar. Angka itu meningkat 34% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya Rp100.39 miliar. Pendapatan lain-lain sebesar Rp30.05 miliar. Angka itu lompat sekitar sepuluh kali lipat dibanding periode 2015 yang hanya sebesar Rp3.01 miliar. Beban lain-lain sebesar 90% menjadi hanya Rp2.69 miliar dari sebelumnya Rp22.82 miliar.

PT Keramika Industri Asosiasi Tbk (KIAS). Perseroan meraih pendapatan sebesar Rp863.71 miliar hingga periode 31 Desember 2016 naik 8% dari pendapatan Rp800.39 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Beban pokok penjualan naik jadi Rp915.87 miliar dari beban pokok penjualan Rp854.67 miliar dan rugi kotor turun jadi Rp52.16 miliar dari rugi kotor Rp54.28 miliar. Beban usaha turun jadi Rp116.63 miliar dari beban usaha Rp139.97 miliar dan rugi usaha tercatat Rp168.79 miliar dari rugi usaha Rp194.25 miliar. Rugi sebelum pajak tercatat sebesar Rp165.92 miliar turun dari rugi sebelum pajak Rp182.24 miliar. Namun beban pajak diderita Rp86,57 miliar usai mencatat manfaat pajak Rp37,60 miliar dan rugi yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp240,19 miliar naik dari rugi Rp135,68 miliar tahun sebelumnya.

PT Indo Komoditi Korpora Tbk (INCF). Perseroan meraih pendapatan usaha sebesar Rp446.83 miliar di periode yang berakhir 31 Desember 2016 naik 19% dibandingkan pendapatan usaha Rp374.40 miliar di periode sama tahun sebelumnya. Laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk mencapai Rp5.84 miliar meningkat 18.7% dari laba Rp4.92 miliar di periode yang berakhir 31 Desember 2015. Beban pokok pendapatan naik jadi Rp381.14 miliar dari beban pokok Rp310.65 miliar dan laba bruto naik jadi Rp65.69 miliar dari laba bruto Rp63.75 miliar tahun sebelumnya. Laba sebelum pajak penghasilan diraih Rp6.60 miliar meningkat dibandingkan laba sebelum pajak Rp5.39 miliar di periode tahun sebelumnya. Sedangkan total aset per 31 Desember 2016 mencapai Rp438.72 miliar meningkat dari total aset per 31 Desember 2015 yang Rp423.06 miliar.

World Indices Comparison 2017 Year-to-Date Growth



Index	Country	Ytd (%)
IHSG	Indonesia	7.24
KLSE	Malaysia	5.96
STI	Singapore	10.23
Hang Seng	Hong Kong	10.33
Kospi KS11	S. Korea	6.23
Nikkei 225	Japan	-2.71
SSE Comp	China	5.71
S&P Sensex	India	12.34
DJIA	USA	4.48
FTSE 100	UK	2.08
All Ordinaries	Australia	3.12

Monday, 03 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : Spanish Unemployment Change
- EURO : Spanish Manufacturing PMI
- England : Manufacturing PMI
- USA : ISM Manufacturing PMI

CORPORATE ACTION

- GMTD : Cash Dividend Rec Date
- LPKR : Cash Dividend Ex Date

Tuesday, 04 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Construction PMI
- USA : Trade Balance
- USA : Factory Orders m/m

CORPORATE ACTION

-

Wednesday, 05 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Service PMI
- USA : ADP Non-Farm Employment Change
- USA : ISM Non-Manufacturing PMI
- USA : Crude Oil Inventories
- USA : FOMC Meeting Minutes

CORPORATE ACTION

- ANJT : Public Expose Going
- JPFA : Public Expose Going
- LPKR : Cash Dividend Rec Date
- PPRO : Cash Dividend Dist Date
- WSBP : Cash Dividend Dist Date

Thursday, 06 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- EURO : German Factory Orders m/m
- EURO : ECB Monetary Policy Meeting Account
- USA : Unemployment Claims

CORPORATE ACTION

- BBKA : RUPS Going
- PSAB : RUPS Going

Friday, 07 April 2017

ECONOMIC CALENDER

- England : Manufacturing Production m/m
- USA : Average Hourly Earnings m/m
- USA : Non-Farm Employment Change
- USA : Unemployment Rate
- USA : JOLTS Job Openings

CORPORATE ACTION

- JAWA : RUPS Going
- KBLV : RUPS Going
- LINK : RUPS Going
- LPKR : Cash Dividend Dist Date
- TLKM : RUPS Going

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Bill.Rp)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
MYRX	2,526	29.5	BBCA	786	11.8	IBST	430	24.6	FPNI	-151	-25.0
BEKS	593	6.9	TLKM	369	5.6	INRU	72	22.6	RELI	-106	-24.9
BUMI	542	6.3	MYRX	333	5.0	CANI	78	19.5	RBMS	-24	-19.5
RIMO	393	4.6	BMRI	302	4.5	BJBR	310	15.3	TPMA	-40	-13.8
SRIL	265	3.1	BBNI	285	4.3	TKIM	155	14.5	PSDN	-21	-12.6

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
CPIN	3250	-80	3095	3485	BOW
JPFA	1650	-60	1575	1785	BOW
SMGR	9150	25	8988	9288	BUY
TPIA	26600	100	25913	27188	BUY
WTON	800	5	783	813	BUY
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI					
DNET	2550	0	2445	2655	BOW
LINK	5250	0	4913	5588	BOW
SRTG	3600	-50	3475	3775	BOW
INFRASTRUKTUR					
EXCL	3040	-40	2925	3195	BOW
ISAT	6975	-25	6763	7213	BOW
JSMR	4660	-50	4580	4790	BOW
PGAS	2450	30	2390	2480	BUY
TLKM	4170	-80	4105	4315	BOW
TOWR	3880	-50	3830	3980	BOW
COMPANY GROUP					
BHIT	128	0	125	131	BOW
BMTR	555	0	525	585	BOW
MNCN	1880	10	1823	1928	BUY
BABP	66	0	63	69	BOW
BCAP	1580	0	1580	1580	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW
KPIG	1475	45	1385	1520	BUY
MSKY	1000	-15	963	1053	BOW

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
PROPERTI DAN REAL ESTATE					
MYRX	138	-2	136	142	BOW
PTPP	3240	10	3085	3385	BUY
PWON	590	-20	555	645	BOW
WIKA	2260	-40	2175	2385	BOW
WSKT	2340	-30	2280	2430	BOW
PERTAMBANGAN					
PTBA	12850	-900	11838	14763	BOW
BARANG KONSUMSI					
GGRM	68000	50	66550	69400	BUY
ICBP	8225	-100	8088	8463	BOW
INDF	8000	25	7875	8100	BUY
ULTJ	4200	0	4200	4200	BOW
KEUANGAN					
BBCA	17325	300	16913	17438	BUY
BBNI	6700	125	6375	6900	BUY
BBRI	13175	175	12675	13500	BUY
BBTN	2310	40	2185	2395	BUY
BDMN	4900	-80	4655	5225	BOW
BJBR	2330	310	1485	2865	BUY
BNII	342	0	333	351	BOW
BSIM	850	10	770	920	BUY
NISP	1825	0	1825	1825	BOW
PNBN	905	0	890	920	BOW

MNC SECURITIES RESEARCH TEAM

Yusuf Ade Winoto

Head of Research, Strategy, Consumer Staples
yusuf.winoto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

I Made Adsaputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Victoria Venny

Telco, Infrastructure, Logistics
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Gilang Anindito

Property, Construction
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Yosua Zisokhi

Plantation, Cement, Poultry, Cigarette
yosua.zisokhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52234

Krestanti Nugrahane

Research Associate
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Securities

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat 10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899
Call Center : 1500 899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.